

# DELIK HUKUM

## Menjamin Keamanan Penonton MotoGP Polda NTB Terjunkan 3.420 Personil

Syafruddin Adi - NTB.DELIKHUKUM.ID

Mar 14, 2022 - 17:40



Kapolda NTB Irjen Pol Djoko Poerwanto (tengah) di dampingi Wakapolda (kiri) dan Kabid Humas Polda NTB, (14/03)

Mataram NTB - Perhelatan MotoGP tinggal menghitung hari, berbagai persiapan pengamanan telah dipersiapkan ternasuk menjaga Kamtibmas secara umum di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Guna memastikan itu Polda NTB melaksanakan Apel gelar pasukan Operasi Mandalika II Rinjani 2022 yang dihadiri oleh seluruh Stecholder seperti Pol-PP, Dishub, Dikes, BPBD, SAR dan

TNI, Senin (14/03/2022).

Saat di wawancarai media usai apel gelar pasukan di lapangan Tribun Bara Dhaksa Polda NTB, Kapolda NTB Irjen Pol Djoko Poerwanto SIK mengatakan ada 3420 personel gabungan yang terdiri dari Polda NTB, jajaran Polres Polda NTB, Korem dan BKO Mabes Polri untuk diterjunkan dalam pengamanan MotoGP Mandalika yang berlangsung di Pertamina Mandalika Internasional Street Circuit pada 18 - 20 Maret mendatang.

Lanjutnya ada dua tempat pengamanan yang dilakukan yaitu pertama pengamanan di Mandalika itu sendiri dimana sirkuit itu berada dan kedua pengamanan orang-orang di pintu-pintu masuk pulau Lombok.

Untuk di kawasan Mandalika itu sendiri pengamanan yang harus mendapat perhatian khusus adalah di dua pintu masuk sirkuit yaitu parkir timur dan parkir barat, dimana di kedua tempat ini akan di datangi penonton sesuai estimasi sampai hari ini sekitar 60 - 65 ribu orang. Di tempat inilah akan terpecah sesuai tiket dan warna gelang yang telah diterima.

"Jadi dari parkir barat atau timur para penonton akan diangkut oleh bus-bus yang telah disiapkan menuju ke dalam sirkuit sesuai get tiket yang dibeli dan warna gelang, maka di sinilah akan memungkinkan terjadinya kerumunan," jelasnya.

Oleh karena itu menjadi sangat penting kedua titik ini untuk di cermati guna memberikan kenyamanan dan keamanan bagi orang-orang yang hendak menonton MotoGP, termasuk penerapan prokes.

Kapolda juga menjelaskan bahwa mulai tanggal 15 Maret 2022 personel yang ditempatkan di dua titik parkir itu sudah mulai diturunkan guna melakukan pengamanan dengan situasi yang ada.

Lanjutnya secara keseluruhan untuk menciptakan situasi pelaksanaan pengamanan guna menciptakan kondusifitas wilayah maka setiap aspek kehidupan masyarakat merupakan hal yang harus pula dipertimbangkan.

"Maka Apel pengamanan MotoGP ini akan mencakup juga bagaimana menciptakan kondusifitas dan keamanan masyarakat secara umum, termasuk mengantisipasi terorisme," tutup Polda. (Adbravo)